



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
UPT PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, website: www.uinsatu.ac.id E-mail: mahad@uinsatu.ac.id

PENGUMUMAN

Nomor : B-773/Un.18/UPT.IV/PP.00.9/08/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebagaimana diketahui bahwasanya program MADIN merupakan sebuah kewajiban bagi seluruh mahasiswa baru UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Bagi mahasiswa yang dinyatakan LULUS dalam program MADIN tahun akademik 2021/2022 dan tahun akademik sebelumnya maka bisa mengikuti **Program MADIN MUSYAWIRIN**.

Berdasarkan hasil rapat pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang Program MADIN MUSYAWIRIN, maka UPT Pusat Ma'had al-Jami'ah akan membuka kelas khusus dengan melakukan pendaftaran yang dimulai pada tanggal **19 Agustus s.d 26 Agustus 2022**. Mahasiswa yang mengikuti Program MADIN KELAS MUSYAWIRIN bisa langsung mengakses pada link <http://bit.ly/PendaftaranMadinMusyawirin2022>. untuk melakukan registrasi pendaftaran. Mahasiswa yang telah melakukan registrasi pendaftaran akan dilakukan seleksi yang akan dilaksanakan pada tanggal **29 Agustus 2022**.

Hasil registrasi pendaftaran mahasiswa dan seleksi yang mengikuti Program MADIN MUSYAWIRIN akan diumumkan di web resmi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung www.uinsatu.ac.id pada tanggal **2 September 2022**. Pembelajaran Program MADIN MUSYAWIRIN dimulai pada tanggal **5 September 2022**, dilaksanakan **setiap hari Senin s.d Kamis** pada pukul **07.00 s.d 08.30 WIB**.

Demikian pengumuman ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tulungagung, 19 Agustus 2022
Pit. Mudir Ma'had Al-Jami'ah
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Teguh

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM MADIN KHUSUS MUSYAWIRIN

1. Identitas

Mata Kuliah : Program Madin Khusus Musyawirin

Semester : Ganjil

2. *Learning Outcomes* :

Mahasantri memiliki kemampuan untuk memahami dan menjelaskan dasar-dasar pijakan umum telah diuraikan dijelaskan oleh para ulama pendahulu beserta dengan dalil-dalilnya baik dari Al-Qur'an maupun sunnah yang ada didalam literatur kitab *turats*.

3. Tujuan

- a. Mencetak mahasantri yang peka terhadap perkembangan zaman.
- b. Mencetak mahasantri yang kritis, aktif, dan inovatif dalam mensikapi berbagai persoalan keagamaan yang berkembang.
- c. Mencetak mahasantri yang siap andil dalam merumuskan berbagai konsep hukum keagamaan sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang.

4. Sasaran

Sasaran dari program ini adalah mahasantri aktif IAIN Tulungagung dari semua jenjang semester. Para mahasantri diseleksi untuk selanjutnya dilakukan pembinaan secara intensif .

5. Kriteria Peserta

- a. Lulusan pesantren baik modern/salaf.
- b. Menguasai ilmu alat (setidaknya telah lulus Alfiyah Ibnu Malik).
- c. Alumni Madin Ulya pada program Madin Ma'had Al-Jami'ah.
- d. Mampu membaca kitab turots dengan baik dan benar.
- e. Lulus seleksi oleh tiem khusus Madin Ma'had Al-Jami'ah.

6. Outcome

- a. Artikel jurnal baik intra maupun ekstra kampus pada setiap semester.
- b. Buku ber-ISBN tentang isu yang diangkat selama setahun.

7. Pengalaman Belajar :

proses perkuliahan dikembangkan melalui komunikasi tatap maya beberapa arah antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan sumber materi.

- Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, pemecahan masalah
- Tugas : Makalah, analisis
- Media : LCD, PPT, spidol, papan tulis
- KBM : Pemberian tugas, telaah buku, pendalaman materi.

8. Evaluasi : evaluasi hasil Pembelajaran meliputi ;

- a. Penyusunan dan penyajian makalah
- b. Partisipasi dan kontribusi dalam diskusi
- c. UTS
- d. UAS
- e. Tugas-tugas lain
- f. Presensi kehadiran

9. Indikator Hasil Belajar:

- a. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar berupa antusiasme tanya jawab dan memberikan tanggapan (*feedback*).
- b. Kemampuan menyampaikan konsep, ide, gagasan serta analisis secara kritis.
- c. Kemampuan menyelesaikan tugas individu atau kelompok berupa analisis konseptual dan kasus

10. Materi perkuliahan tiap pertemuan:

Pertemuan	Materi	Metode
1	Orientasi matakuliah, kontrak perkuliahan, dan mendiskusikan problematika turast dan konsep musyawarah dalam program Madin Khusus Musyawirin	Diskusi
2	Mengenal sumber rujukan turast dari program Madin Khusus Musyawirin, sekaligus academic writing dan academic speaking	Diskusi

3	<p>MUSLIM HARUS BERANI MISKIN ATAU HARUS KAYA?</p> <p><i>Abstraksi:</i> Sabda Nabi: “Orang beriman yang miskin akan masuk surga sebelum orang-orang kaya yaitu lebih dulu setengah hari yang sama dengan 500 tahun.” (HR. Ibnu Majah) dan “Sedekah terbaik adalah yang dikeluarkan dalam keadaan cukup (kaya), dan tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah, dan mulailah dari keluargamu.” (HR. Muslim). Sebagai Muslim, manakah yang harus kita jadikan pilihan hidup, berani miskin, atau harus kaya?</p>	Diskusi & presentasi
4	<p>APAKAH BANK SYARIAH BENAR-BENAR SYAR’I?</p> <p><i>Abstraksi:</i> Allah berfirman: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda..” (QS. Ali Imran: 130) difahami sebagai dalil legal pinjam modal dari bank asal tidak ada rasa zalim, dan sabda Nabi: “Apabila kamu mengutangi orang lain, kemudian orang yang diutangi memberikan fasilitas membawakan jerami, gandum, atau pakan ternak maka janganlah menerimanya, karena itu riba.” (HR. Bukhari). Seiring bank syariah berkembang pesat di tanah air, banyak umat Muslim memindahkan rekeningnya dari bank konvensional ke bank syariah, meski masih menggunakan sistem peminjaman uang yang mirip dengan bank konvensional, apakah bank syariah sudah sebenarnya benar syar’i?</p>	Diskusi & presentasi
5	<p>MODERNITAS HARUS DITINGGALKAN ATAU DITAKLUKKAN</p> <p><i>Abstraksi:</i> Sabda Nabi: “kalian lebih tahu tentang urusan dunia kalian” (HR. Muslim) dan “Semua perkara yang baru adalah bid’ah, dan seluruh bid’ah adalah kesesatan, dan seluruh kesesatan di neraka” (HR. An-Nasai). Ada sebagian orang yang anti terhadap modernitas (keterbaruan), sehingga memilih melarikan diri dari kenyataan dunia modern dengan</p>	Diskusi & presentasi

	<p>mengasingkan dan menutup diri dalam romantisme masa lalu. Bagi mereka modernitas adalah hantu sejarah yang harus ditinggalkan. Ada juga orang yang bersikap lain, yakni terbuka terhadap modernitas agarditaklukkan. Lantas, Muslim harus bagaimana?</p>	
6	<p>IDEALKAH WANITA BERKARIR</p> <p>Abstraksi: Allah berfirman: <i>"Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyyah yang dahulu"</i> (QS. Al-Ahzab: 33). Sabda Nabi: <i>"Janganlah kamu mencegah perempuan-perempuan untuk pergi ke Masjid, sedangkan rumah mereka itu lebih baik bagi mereka."</i> (HR. Abu Dawud). Sisi historis terjunnya kaum wanita ke lapangan kerja untuk berkarir dianggap semata karena unsur keterpaksaan, banyak kelompok menganggap hal ini wajar, karena masing-masing pribadi punya hak untuk menentukan nasibnya, termasuk karir. Namun bagi sebagian masyarakat, wanita berkarir tetaplah tidak etis. Lantas bagaimanakah idealnya?</p>	Diskusi & presentasi
7	<p>EKSISTENSI SPIRIT LEGALITAS POLIGAMI</p> <p>Abstraksi: <i>Dalam sebuah hadis: "Aku masuk Islam, sedangkan aku mempunyai delapan isteri. Lalu aku menyebutkan hal itu kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, maka beliau bersabda, "Pilihlah empat di antara mereka."</i> (HR. Abu Dawud). Sabda Nabi: <i>"sebaik-baik kalian ialah yang terbaik kepada istri-istrinya"</i> (HR. Abu Dawud). Poligami disamping sudah ada legimitasi syar'i yang tertuang dalam al-Qur'an, juga sebagai solusi dari jumlah populasi perempuan yang jauh melebihi jumlah laki-laki. Di sisi lain legimitasi syar'i tersebut menurut sebagian pendapat bersyarat, yakni harus laki-laki yang benar-benar bertanggung jawab dan penuh cinta, serta memiliki</p>	Diskusi & presentasi

	keadilan yang tak terbatas. Menurut pendapat terakhir ini, syarat tersebut sulit atau bahkan tak akan ditemukan pada laki-laki di zaman ini. Dengan berbagai pertimbangan, masihkah poligami bisa dibenarkan hari ini?	
8	<p>CANTIK TAPI TIDAK BERNASAB, ATAU BERNASAB TAPI TIDAK CANTIK?</p> <p>Abstraksi:Sabda Nabi: <i>"Wanita dipilih sebagai isteri karena kekayaannya, garis nasabnya, kecantikannya, dan keagamaannya. Dapatkan wanita yang memiliki keagamaan kuat. Kau akan rugi jika gagal mendapatkannya"</i> (HR. Al-Bukhari). Seandainya ada tawaran menikah dengan gadis <i>shaleha</i> dan memiliki garis nasab yang baik, namun secara paras tergolong tidak cantik. Sementara dalam waktu bersamaan juga ada tawaran lain, yaitu seorang gadis yang cukup jelita dan <i>shaleha</i> namun secara garis nasab bukan keturunan yang baik. Manakah wanita yang harus dipilih untuk dijadikan sebagai <i>qurratul 'uyûn</i> (penentram mata dan hatinya)?</p>	Diskusi & presentasi
9	<p>DEMOKRASI, ISLAMI ATAU JAHILI?</p> <p>Abstraksi:Allah berfirman: <i>"Karena itu maafkanlah mereka dan bermusyawarlah (syawir) dengan mereka dalam urusan itu"</i> (QS. Ali Imran: 159) . dan Allah juga berfirman: <i>"Barang siapa yang mengingkari thagut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."</i> (QS. Al-Baqarah: 256). Dalam wacana politik, demokrasi dikenal sebagai konsep terbaik yang pernah ditemukan manusia dibanding dengan konsep teokrasi maupun oligarki. Namun menurut sebagian orang, demokrasi adalah ciptaan manusia, produk Barat, produk <i>kufar, thaghut</i>, sehingga tidak</p>	Diskusi & presentasi

	sesuai dengan ajaran Islam. demokrasi itu islami atau jahili?	
10	<p>HARUSKAH BERPOLITIK PRAKTIS?</p> <p><i>Abstraksi:</i> Allah berfirman: “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik” (QS. Al-Nahl: 125), dan Allah juga berfirman: wahai orang-orang yang beriman, janganlah sesuatu kaum mengolok-olok kaum yang lain” (QS. Al-Hujurat: 11). Hakikat dakwah adalah mengajak untuk senantiasa berada di jalan yang diridlai Allah Swt., tanpa adanya orang-orang yang memperjuangkan agama di parlemen, sangat mustahil jika kehidupan bangsa ini tidak melenceng dari garis yang ditentukan Allah Swt. Namun disisi lain, politik praktis sudah terlanjur dicap sebagai rel negatif oleh masyarakat. Karena masyarakat menganggap, politik praktis yang terjadi saat ini tidak akan pernah sepi dari trik dan intrik saling menjatuhkan satu sama lain. Dengan berbagai pertimbangan, apakah saat ini sebuah dakwah harus melalui politik praktis?</p>	Diskusi & presentasi
11	<p>PEMIMPIN MUSLIM TAPI KORUP, ATAU NON MUSLIM TAPI AMANAH?</p> <p><i>Abstraksi:</i> Allah berfirman: “Hai Orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin (mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain” (QS. Al Ma'idah 51), dan Allah juga berfirman: “Wahai orang-orang yang beriman!, jadilah kamu penegak keadilan” (QS. Al-Nisa': 135). Seorang non-Muslim yang menjabat ada yang sangat amanah, transparan, tegas, jujur, dan anti korupsi. Dan di sisi yang lain, kita juga menyaksikan seorang Muslim yang bahkan dikenal religius menjabat sebagai pejabat tinggi di salah satu daerah, namun justeru tertangkap KPK karena terlibat kasus korupsi.</p>	Diskusi & presentasi

	Dalam konteks kepemimpinan, manakah yang harus kita prioritaskan, seorang Muslim secara identitas tapi kafir secara perilaku, ataukah seorang kafir secara identitas tapi Muslim secara perilaku?	
12	<p>BENARKAH KRITIK BERAKIBAT KUWALAT?</p> <p>Abstraksi: Hadis Nabi tentang menghormati ulama: <i>“Saat kami sedang duduk-duduk di masjid, maka keluarlah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam kemudian duduk di hadapan kami. Maka seakan-akan di atas kepala kami terdapat burung. Tak satu pun dari kami yang berbicara”</i> (HR. Bukhari). Dan Allah berfirman tentang sikap kritis: <i>“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal”</i> (QS. Ali Imran: 190). Banyak yang menuding daya kritisisme telah mati di lingkungan Muslim. Kematian daya kritis ini ditengarai akibat doktrin <i>ta’zhim</i> yang tidak proporsional. Doktrin <i>ta’zhim</i> kepada guru atau ulama terdahulu yang tidak proporsional dianggap mempengaruhi psikologi Muslim menjadi minder, bahkan takut dan dihantui kuwalat ketika hendak melakukan kritik. Lantas benarkah kritik berakibat kuwalat?</p>	Diskusi & presentasi
13	<p>APAKAH GENERASI SALAF PASTI LEBIH HEBAT DARI GENERASI KHALAF?</p> <p>Abstraksi: Sabda Nabi: <i>“Sebaik-baik manusia adalah (yang hidup) di zamanku, kemudian orang-orang setelahnya, kemudian orang-orang setelahnya”</i> (HR. Bukhari). Dan <i>“Beruntunglah orang yang melihat aku dan beriman kepadaku, dan beruntung beruntung dan sungguh beruntung bagi orang yang beriman kepadaku sementara dia tidak melihat aku”</i> (HR. Ahmad). Segala produk masa lalu senantiasa diapresiasi (<i>mu’tabarah</i>), dan segala produk yang baru senantiasa dicurigai (<i>ghairu mu’tabarah</i>). Alibi ini</p>	Diskusi & presentasi

	menumbuhkan kepercayaan di kalangan Muslim bahwa karya-karya dan prestasi ulama masa lalu memiliki supremasi kualitas yang tak tertandingi oleh generasi berikutnya. dengan kata lain, apakah generasi salaf pasti lebih hebat dari generasi khalaf?	
14	<p>MENULIS ATAUkah MENCETAK KADER?</p> <p>Abstraksi:Hadis Nabi: <i>“Tidak ada seorangpun dari sahabat Nabi yang lebih banyak hadisnya dipandingkan aku, kecuali Abdullah bin Amru, sebab dia bisa menulis, sedangkan aku tidak</i> (HR. Bukhori) dan <i>“... Barang siapa yang berjihad dengan lisan melawan mereka, maka dia seorang mukmin...</i> (HR. Bukhari). Dakwah tak bisa berhenti pada tahapan menyampaikan saja, tapi harus dilanjutkan sampai membentuk manusia, dan seterusnya. Seiring berkembangnya zaman, medan dakwah saat ini bukan hanya dari satu mimbar ke mimbar lain, tapi juga ada banyak media yang bisa dijadikan jembatan menyebarkan kebaikan. Meskipun ketika para dai memilih medan ini, ia harus bisa mempunyai skill menulis. Lantas, untuk memenuhi harapan dakwah tersebut, manakah yang lebih unggul, menulis ataukah mencetak kader?</p>	Diskusi & presentasi
15	Rivew tahap 1	Diskusi & presentasi
16	Rivew tahap 2	Diskusi & presentasi

11. Referensi & Literatur Sumber Bahan Belajar;

- a. Kitab-kitab tafsir, hadis dan syarah hadis,
- b. Kitab-kitab fikih madzhab syafi'i
- c. Literatur lepas

12. Ketentuan Penulisan Tugas

- a. Paper disusun dalam bentuk susunan yang ditentukan

- b. Mencantumkan semua rujukan yang dipakai dengan menggunakan *footnote*, menyebutkan pengarang, judul buku, tempat penerbitan, penerbit, tahun dan halaman rujukan. Jika ditulis dalam bentuk *bottom note* disebutkan penulis, tahun terbit, dan halaman rujukan. Data dari website ditulis lengkap, nama, judul tulisan, alamat website, tanggal, bulan, dan tahun akses. Di bagian akhir ditulis semua daftar bacaan/referensi.
- a. Ditulis dengan huruf standard (font dan ukuran yang formal) panjang minimal 5 halaman, spasi 1,5 dan kertas kuarto (A4).
- b. Paper dinilai berdasarkan *content* (isi), bahasa yang digunakan, nalar logis, dan diskusi kelas.